MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK B RA KUSUMA MULIA NGINO I KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

MARIYANA

NPM. 11.1.01.11.0771

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi Oleh

MARIYANA
NPM. 11.1.01.11.0771

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK B RA KUSUMA MULIA NGINO I KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP KEDIRI

Tanggal. 27 Februari 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.	Drs.Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.
NIDN. 0729078402	NIDN. 0717015501

HALAMAN PENGESAHAN

MARIYANA
NPM. 11.1.01.11.0771

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK B RA KUSUMA MULIA NGINO I KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan panitia ujian / sidang skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal : 9 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.,M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Banca Styawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK B RA KUSUMA MULIA NGINO I KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Mariyana

11.1.01.11.0771

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Mariyana.unp@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Begitu banyak peranan berbicara pada aspek perkembangan anak. Selain berperan pada kemampuan individunya, anak yang memiliki kemampuan berbicara inipun berpengaruh pada penyesuaian diri dengan lingkungan sebaya, agar dapat diterima sebagai anggota kelompok. Kemampuan berbicara anak juga akan berdampak pula pada kecerdasan. Biasanya anak yang memiliki kecerdasan yang tinggi akan belajar berbicara dengan mudah, cepat memahami pembicaraan orang lain dan mempunyai kosakata yang lebih banyak.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan bercerita diperoleh data dari 20 anak didik yang ada di kelompok B RA Kusuma Mulia Ngino I Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, hanya 3 anak yang mendapatkan hasil penilaian ★4, kemudian 4 anak yang mendapatkan nilai ★3, sedangkan 10 anak mendapatkan nilai ★2 dan 3 anak mendapatkan nilai ★1. Penilaian tersebut diambil berdasarkan minat, kemampuan bicara, keberanian dan keaktifan anak dalam kegiatan bercerita.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka guru ingin melakukan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat satu kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil yang diperoleh bahwa pada Siklus I nilai ketuntasan anak mencapai 55% meningkat menjadi 70% pada Siklus II dan Pada Siklus III nilai ketuntasan anak bertambah menjadi 80%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tindakan penggunaan metode bercerita dengan media boneka jari dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak pada kelompok B RA Kusuma Mulia Ngino I Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, dan penelitian berhasil, oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini, diterima.

Kata Kunci : Kemampuan berbicara, metode bercerita, media boneka jari

I. LATAR BELAKANG

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan bercerita diperoleh data dari 20 anak didik yang ada di kelompok B RA Kusuma Mulia Ngino I Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, hanya 3 anak yang mendapatkan hasil penilaian ★4, kemudian 4 anak yang mendapatkan nilai ★3, sedangkan 10 anak mendapatkan nilai ★2 dan 3 anak mendapatkan nilai ★1. Penilaian tersebut diambil berdasarkan minat, kemampuan bicara, keberanian dan keaktifan anak dalam kegiatan bercerita. Begitu banyak peranan berbicara pada aspek perkembangan anak. Selain berperan pada kemampuan individunya, anak yang memiliki kemampuan berbicara inipun berpengaruh pada penyesuaian diri dengan lingkungan sebaya, agar dapat diterima sebagai anggota kelompok. Kemampuan berbicara anak juga akan berdampak pula pada kecerdasan. Biasanya anak yang memiliki kecerdasan yang tinggi akan belajar berbicara dengan mudah, cepat memahami pembicaraan orang lain dan mempunyai kosakata yang lebih banyak.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan bercerita diperoleh data dari 20 anak didik yang ada di kelompok B RA Kusuma Mulia Ngino I Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, hanya 3 anak yang mendapatkan hasil penilaian ★4, kemudian 4 anak yang mendapatkan nilai ★3, sedangkan 10 anak mendapatkan nilai ★2 dan 3 anak mendapatkan nilai ★1. Penilaian tersebut diambil berdasarkan minat, kemampuan bicara, keberanian dan keaktifan anak dalam kegiatan bercerita.

Boneka adalah media yang sangat akrab dengan dunia bermain anak. Menurut Gallahue dalam Cahaya (2007), bermain adalah suatu aktivitas langsung dan spontan dimana seorang anak menggunakan orang lain atau benda-benda disekitarnya dengan senang, suka rela, dan dengan imajinatif, menggunakan perasaannya, tangannya, atau seluruh anggota tubuhnya. Dengan penggunaan media boneka jari secara tidak langsung anak akan belajar mengenai ketrampilan berbicara tanpa disadari. Melalui boneka jari diharapkan anak akan lebih tertarik untuk mencoba menggunakan dan senang memainkannya dengan jari-jari tangannya.

Dengan menggunakan media boneka jari diharapkan akan

meningkatkan minat anak untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dalam rangka mengembangkan persoalan di atas peneliti mencoba untuk melakukan penelitian tentang mengembangkan kemampuan berbicara anak Taman Kanak-Kanak melalui penggunaan boneka jari yang peneliti rumuskan dalam judul penelitian "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Boneka jari pada Anak Kelompok B RA Kusuma Mulia Ngino I Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dan setting penelitian ini adalah anak kelompok B RA Kusuma Mulia Ngino I Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2014/2015, dengan jumlah peserta didik 20 anak, yang terdiri dari 11 anak didik laki-laki dan 9 anak didik perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah meningkatkan kemampuan berbicara dengan menggunakan media boneka jari pada anak kelompok B RA Kusuma Mulia Ngino I Kecamatan Plemahan kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus, dan tiap dilaksanakan sesuai dengan perubahan partisipasi dan kompetensi yang di capai, berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan data

a. Jenis data yang diperlukan :
   1. Data tentang kemampuan berbicara anak kelompok B RA Kusuma Mulia Ngino I Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri
   2. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahan penelitian tindakan dari PTK yang dilaksanakan

b. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:
   1. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)

      Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolahan kelas, serta penilaian hasil belajar.

2. Rencana Kegiatan Harian (RKH)

   Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman pendidik dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RKH berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.

3. Lembar Kegiatan Peserta didik

   Lembar kegaian ini yang dipergunakan peserta didik untuk membantu proses pengumpulan data hasil kegiatan berbicara.

4. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

   a. Lembar observasi pengelolaan pembelajaran, untuk mengamati kemampuan pendidik

   Tehnik dan Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan anak dengan istrumen pengumpulan data

D. Tehnik Analisa Data

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai peserta didik juga untuk memperoleh respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

Untuk mengalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan peserta didik setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi.

Kriteria kesuksesan dalam penelitian ini adalah 75% dari jumlah anak yang mendapat nilai 4 (★★★★). Adapaun untuk menganalisis hasil observasi digunakan rumus :

P : Presetasi anak

f : Jumlah Anak yang berhasil

N : Jumlah Seluruh Anak

$$P = \frac{jumlah\ anak\ yang\ berhasil}{jumlah\ seluruh\ anak}\ 100\%$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : Senin, 2 Pebruari 2015

Siklus II : Senin, 9 Pebruari 2015

Siklus III : Senin, 16 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk menganalisis data, dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisiskuantitatif.Analisis tersebut untuk menjawab rumusan masalah yaitu pengaruh antara sosialisasi teman sebaya terhadap perkembangan peserta didik peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/ 2015.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi *pearsonproduct moment* di peroleh keoefisien korelasi sebesar 0,402. hasil tersebut kemudian digunakan untuk mencari t hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0{,}402\sqrt{26-2}}{\sqrt{1-0{,}402^2}}$$

$$= \frac{0{,}402\sqrt{24}}{\sqrt{1-0{,}161}}$$

$$= \frac{0{,}402 \times 4{,}899}{\sqrt{0{,}839}}$$

$$= \frac{1{,}969}{0{,}916}$$

$$= 2{,}149$$

Dari rumus t hitung di atas, didapatkan t hitung sebesar 2,149> t tabel 1,710 maka Ho ditolak, hasil tersebut juga dapat dilihat dari nilai *sig 2 tailed* 0.001 <α 0,05 sehingga Ho ditolak.

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil pengujian hipotesis. Selanjutnya ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan uji t dua sampel berhubungan diperoleh hasil nilai signifikansi (0,000 ≤ 0,05) maka H_a diterima, artinya ada pengaruh antara sosialisasi teman sebaya terhadap perkembangan peserta didik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengaruh antara sosialisasi teman sebaya terhadap perkembangan peserta didik peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/ 2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan,dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Asfandiar, Andhi Yudha. 2007. *Cara Pintar Mendongeng.* Bandung : Mizan

Bachri, S Bachtiar. (2005). *Pengembangan Kegiatan Bercerita*, Teknik dan Prosedurnya. Jakarta: Depdikbud

Depdiknas, 2005 *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah

Dhieni, Nurbiana dkk. 2006. *Metode Pengembanga Bahasa*.. Jakarta : Universitas Terbuka

Endang Lestari G, dan MA. Maliki, (2001), *Komunikasi yang Efektif*, LANRI, Jakarta.

Eni Zubaidah. (2003). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP.

Gallahue, D. L. (1998). Motor development : A descriptie and analytic perspective. In R.J. Krebs, F. Copetti, & T.S. Beltrame (Eds), Discutindo desenolvimento infantile (pp.65-90). Santa Maria, Brasil: Sociedade Inernacional Para Estudoes Da Crianca (SIEC). (Online) tersedia : http://www.mizandiansemesta.co.id/metode-pembelajaran-kreatif-dengan-alat-peraga-boneka-tangan/, diunduh 4 November 2014

Gunarti, Winda. 2008. *Metode Pengembangan Prilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Univeritas Terbuka

Hurlock, Elizabeth G. (1978) *Perkembangan anak jilid 2*. Jakarta : Erlangga

Hariyadi dan Zamzani. (1997). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud

Jalongo, M. R. *Early Childhood Language Arts*. USA: Pearson Education, Inc. 2007.

Kemmis & Mc. Taggart. 1994. *The Action Research Planner*. Geelong: Deaken University Press.

Masitoh, dkk. 2005. *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak.* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

R, Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak.* Jakarta : PT Reineka Cipta

Samari, dkk. 2012. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.* Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sardjono. (2005). *Terapi Wicara*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional

Schramm, Wilbur. (1977).Big Media, Little Media, Tools and Technologies fpr Instruction. London: Sage Publications

Suhartono. 2005. *Pengembangan Ketrampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas Dirjen. PT. Direktorat P2TK2F

Harun Rasyid, Mansyur & Suratno. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia*

Dini. Yogyakarta: Multi Pressindo

Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung : Angkasa

Tarigan, Djago. 1995. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.